

Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan, Pertimbangan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Meilina Budiarsih¹, Sri Dwi Estiningrum²

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia^{1,2}

Abstract. *The research theme is " Sharia Accounting". The purpose of this study was to examine the effect of Islamic knowledge, training, and considerations on student interest in a career in Islamic financial institutions. The object of this research is sharia accounting students at Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung. The study sample was 89 students. The research method is quantitative. The results of the study are: 1) knowledge has no significant effect on student interest in careers, 2) training has a significant effect on student interest in careers, 3) considerations have a significant effect on student interest in careers.*

Keywords. *Careers; Considerations; Knowledge; Training.*

Abstrak. Tema penelitian ini adalah "Akuntansi Syariah". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengetahuan, pelatihan, dan pertimbangan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Objek penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi syariah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sampel penelitian adalah 89 mahasiswa. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian adalah: 1) pengetahuan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat karir mahasiswa, 2) pelatihan berpengaruh signifikan terhadap minat karir mahasiswa, 3) pertimbangan berpengaruh signifikan terhadap minat karir mahasiswa.

Kata Kunci. Karir; Pengetahuan, Pelatihan, Pertimbangan.

Corresponding author. Email: meilinabudiarsih2205@gmail.com¹, sdeningrum@gmail.com²

How to cite this article. Budiarsih, M. & Estiningrum, S. D. (2022), Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan, Pertimbangan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(3) 519-528.

History of article. Received: Oktober 2022, Revision: November 2022, Published: Desember 2022

Online ISSN: 2541-061X. Print ISSN: 2338-1507. DOI: 10.17509/jrak.v10i3.43170

Copyright©2022. Published by Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Program Studi Akuntansi. FPEB. UPI

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis pada saat ini sangatlah pesat tak terkecuali bisnis pada bidang syariah. Suatu organisasi yang menciptakan produk-produk keuangan yang halal serta memperoleh izin untuk beroperasi berupa lembaga syariah merupakan definisi dari lembaga keuangan syariah menurut Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI, 2003). Dengan berkembangnya bisnis dengan sistem syariah di negara Indonesia, tentunya juga di barengi pula dengan kerangka yang sesuai, seperti halnya para pakar-pakar di bidang bisnis syariah itu sendiri.

Indonesia sekarang ini sedang dalam masa Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), sehingga terbuka pintu bagi seorang

akuntan karena ilmu akuntansi sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang baik wilayah otoritas publik maupun wilayah bisnis secara konvensional maupun syariah. Berdasarkan informasi yang terdapat pada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) daftar efek syariah pada Mei 2019 sebanyak 403 dan 435 daftar efek syariah pada bulan November 2019. Jika di presentasikan sebesar 7,9% pertumbuhan efek syariah pada tahun 2019 (OJK, 2021). Dengan berkembangnya proteksi syariah maka dibutuhkan banyak permintaan sarjana yang memahami dunia usaha syariah untuk memperoleh peluang pekerjaan yang semakin luas.

Menurut Sari, program pendidikan dan kejuruan mahasiswa akuntansi akan

membantu akademisi dalam merencanakan program pendidikan yang lebih menarik sehingga lebih efektif sesuai dengan apa yang diinginkan mahasiswa. Dengan demikian, sangatlah perlu suatu cara agar mahasiswa mulai berfikir dalam merenungkan profesi yang mereka butuhkan sejak mereka berada pada bangku perkuliahan sehingga fasilitas yang ada dikampus dan waktu luang yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa (Dian Ariska, 2019). Pilihan karir untuk mahasiswa sebagai upaya pembentukan karir mahasiswa minimal harus sesuai dengan kemampuan serta bakat yang dimiliki seorang mahasiswa. Ketika sudah lulus dalam perkuliahan banyak sekali profesi akuntansi yang akan menjadi pilihan seorang mahasiswa semua itu juga bergantung pada kompetensi yang dimiliki masing-masing.

Mahasiswa akuntansi syariah diberikan pengetahuan lebih mengenai akuntansi syariah. Pengetahuan ini dapat dijadikan sebagai modal ketika nantinya bekerja pada lembaga keuangan. Lowongan kerja yang ada pada lembaga keuangan syariah khususnya terbuka luas untuk dapat menjadi tujuan ketika mahasiswa lulus kelak. Meskipun demikian, juga banyak sekali lulusan akuntansi syariah yang bekerja diluar lembaga syariah, ada pula yang bekerja pada organisasi konvensional. Hal ini dapat diakibatkan berbagai komponen untuk memulai berkarir di lembaga keuangan yang menganut sistem syariah, diantaranya ialah, pengetahuan ilmu akuntansi syariah, pelatihan-pelatihan yang menunjang keprofesionalan, serta pertimbangan yang ada pada pasar kerja.

Sesuai dengan penelitian Cyntia Candraning dan Rifqi Muhammad (2017) beberapa variabel yang dapat memberikan pengaruh pada minat mahasiswa yaitu penghargaan finansial, lingkungan tempat kerja, pertimbangan pasar kerja, dan keagamaan/spiritual. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan tempat kerja dan

keagamaan/spiritual mempunyai dampak yang signifikan dan positif terhadap minat pada mahasiswa dalam bekerja pada lembaga keuangan yang bersifat syariah.

Peneliti Lathifah Rahmi Rafiq, dan Mia Angelina Setiawan (2020) tentang beberapa faktor yang berpengaruh pada minat seorang mahasiswa jurusan akuntansi dalam memulai karir pada Lembaga keuangan Syariah di Universitas Negeri Padang, menunjukkan jika pada pengetahuan syariah dan motivasi memiliki dampak positif pada minat karir mahasiswa di lembaga keuangan islam. Sedangkan persepsi tidak memiliki dampak positif terhadap minat karir seorang mahasiswa dalam bekerja pada lembaga keuangan islam.

Berdasarkan hasil dari penelitian Yurmaini dan Khairil Anshari (2019) bahwasanya lingkungan tempat kerja secara parsial mempunyai pengaruh pada pemilihan karir menjadi akuntan. Pengakuan profesional dan pelatihan profesional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir seseorang menjadi akuntan. Nilai sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik.

Berdasarkan penjabaran latar belakang peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan, Pertimbangan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.”

Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan adalah suatu organisasi yang kegiatan usahanya terkait dengan bidang keuangan (Soemitra, 2015). Kegiatan lembaga keuangan dapat berupa pengumpulan dan penawaran rencana yang berbeda, mengarahkan asset dibawah rencana yang berbeda untuk mengumpulkan dana maupun menyalurkan dana sekaligus, dimana kegiatan lembaga keuangan direncanakan untuk investasi perusahaan, kegiatan konsumsi dan kegiatan distribusi barang dan jasa.

Lembaga keuangan yang memiliki produk yang halal dan memperoleh ijin usaha merupakan definisi dari lembaga keuangan syariah menurut Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI, 2003). Lembaga keuangan syariah pada dasarnya memiliki perbedaan pada lembaga keuangan yang bersifat konvensional baik secara tujuan, sistem, ruang lingkup dan kewajibannya.

Setiap lembaga keuangan yang bersifat syariah memiliki maksud dan tujuan yaitu melancarkan perekonomian masyarakat islam khususnya. Rancangan kerangka pendirian di Indonesia sendiri terbagi menjadi dua lembaga keuangan yakni lembaga bank dan bukan bank. Institusi keuangan syariah diantaranya ialah unit usaha syariah, bank umum syariah, bank syariah pembiayaan untuk rakyat, baitul mal, sewa guna usaha, dan lain sebagainya.

Minat

Bersumber dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008) minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, dan kesukaan. Minat yaitu suatu perangkat psikologis yang terdiri dari perasaan, kepercayaan, perasaan, prasangka, kecenderungan atau ketakutan berbeda memberikan arah pada individu tertentu pada suatu pemikiran. Minat berkarir ialah posisi individu terhadap pekerjaan yang akan dijalani kedepan nantinya (Sri Rahayu Widayati, 2017). Menurut Sukardi, minat sangat penting bagi karakter individu yang berperan penting dalam dinamika masa depan yang menuntun setiap orang pada suatu hal berdasarkan suka atau duka (Dewa Ketut Sukardi, 1994). Dengan demikian minat dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang seseorang terhadap sesuatu.

Minat menurut Widyastuti ialah suatu keinginan yang bersumber dari dorongan ketika seseorang telah melihat, memperlihatkan, dan memandang mempertimbangkan segala apa yang dibutuhkan. Beberapa hal yang harus

diperlihatkan minat yakni, dalam minat memberikan gambaran diri seseorang seberapa kuat berani mencapai suatu yang diinginkan, minat juga menunjukkan berapakah besar seseorang lebih menyukai sesuatu, minat menunjukkan seberapa besar yang ingin dilakukan untuk mencapai sesuatu, minat di anggap sebagai komponen motivasional yang mempengaruhi suatu perilaku (Radi Gunawan Sihombing, 2019).

Karir

Karir adalah segala pekerjaan yang ada ketika orang bekerja selain itu juga dapat dikatakan bahwa sebagian besar profesi merupakan pangkat atau jabatan yang dimiliki seseorang dalam pekerjaannya. (Sri Rahayu Widayati, 2017). Karir merupakan suatu siklus atau interaksi yang dilakukan oleh perusahaan yang direncanakan untuk membantu karyawan mengambil bagian dalam lingkungan kerja (Soendoro Dalil, 2002). Dalam KBBI (2008) karir ialah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan sehari-hari, jabatan, pekerjaan, dan sebagainya. Karir juga bisa diartikan sebagai kemajuan jabatan ataupun pekerjaan yang dimiliki seseorang selama periode tertentu dalam pekerjaannya.

Karir dapat dilihat dengan cara berbeda yakni : (1) posisi atau jabatan seseorang di suatu perusahaan pada saat tertentu. (2) berkaitan dengan kinerja seseorang pada suatu organisasi (3) pencapaian seseorang pada usia tertentu yang ditandai ditandai oleh cara hidup seseorang. (Radi Gunawan Sihombing, 2019).

Pengetahuan Akuntansi Syariah

Akuntansi menurut terjemah dalam bahasa arab ialah *Al-Muhasabah* artinya yaitu kata masdar *hassaba-yuhasbu* dengan arti mengukur/menghitung. Adapun *Al-Muhasabah* memiliki sumber yang berbeda-beda, khususnya *ahsaba* dengan arti “menjaga“ atau “berusaha mendapatkan” sumber lain yaitu *Ihtiasaba*

memiliki arti “menginginkan atau mengharapkan pahala dan menerima kitab Tuhan”, yang berarti juga “menjadikan suatu perhatian” ataupun “mempertanggung jawabkannya” (Ali Mauludi, 2014). Ketentuan yang sudah ditetapkan Allah SWT merupakan dasar dari berbagai kaidah keilmuan seperti pada akuntansi syariah yang secara umum merupakan suatu proses penjabaran laporan keuangan yang mengacu pada hukum-hukum syariah didalamnya. Syariah adalah suatu standar yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalankan aktivitasnya atau melakukan rutinitas sehari-hari (Sri Nuhayati, 2015). Bisa disimpulkan akuntansi syariah dapat dicirikan sebagai sistem pembukuan atas transaksi yang menyetujui aturan syariah.

Akuntan yang taat pada aturan syariah merupakan keputusan hidup yang tepat pada diri seseorang. Sebagai calon akuntan penting untuk memiliki pemahaman mengenai sumber nilai dari bisnis syariah yang di dalamnya mencakup nilai-nilai dasar dalam islam, pradigma transaksi secara syariah, asas transaksi dalam syariah maupun standar yang diterapkan pada akuntansi yang menggunakan hukum syariah. Hal ini diperlukan untuk menjadi profesional *judgment*, khususnya dalam mengelola kondisi ketidakpastian (Sri Rahayu Widayati, 2017).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) memberikan Standar pada Akuntansi sebagai dasar dalam penyusunan laporan pada keuangan yang bersifat syariah. IAI memberikan standar laporan keuangan syariah yaitu pada PSAK no. 101. Selanjutnya IAI juga memberikan PSAK yang berkaitan yaitu pada PSAK 102-111, yang berisi berbagai pengertian dan penjelasan mengenai laporan pada keuangan dalam syariah, penyajian pada laporan keuangan syariah untuk kegiatan bisnis, dan bentuk-bentuk laporan pada keuangan syariah. PSAK pengembangan yang dilakukan menggunakan model PSAK secara umum tetapi PSAK secara

Syariah berdasar pada islam bergantung pada Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Pelatihan Profesional

Pelatihan menurut Anwar Prabu Mangkunegara adalah proses pembelajaran atau pendidikan dalam jangka pendek dengan menggunakan strategi secara terorganisasi dan sistematis, pegawai yang bukan bersifat manajerial memperoleh informasi dan kemampuan khusus serta terbatas (Rochmad Efendi, 2017). Menurut Trirorania dalam Ekasari putri, pelatihan profesional mencakup beberapa hal terkait pelatihan keterampilan seseorang. Pelatihan profesional di identifikasikan menjadi empat tahapan yakni, pelatihan pra-bisnis, pelatihan diluar perusahaan untuk mengembangkan keahlian, pelatihan pada lembaga kemudaian akan diperoleh pengalaman dalam bekerja yang bervariasi sesuai dengan keilmuan (Rina Ani Sapariyah, dkk, 2020). Cenderung terlihat bahwa pelatihan sebelum bekerja dianggap oleh mahasiswa lebih dibutuhkan oleh akuntan publik karena mahasiswa membayangkan bahwa profesi akuntan publik akan menangani berbagai masalah dan pelatihan sebelum bekerja diharapkan dapat menghadapi masalah-masalah tersebut (Ekasari Putri, 2016).

Pelatihan profesional biasanya mahasiswa berpartisipasi dalam pelatihan yang tersedia baik di dalam ataupun yang ada pada dunia luar kampus, seperti workshop, seminar, kegiatan magang mahasiswa (PPL) yang berkaitan minat mahasiswa. Berbagai kegiatan ini dilakukan guna untuk lebih mengembangkan potensi dan menjadikan pengalaman baru yang nantinya akan memperbanyak wawasan pada diri mahasiswa. Dengan tujuan agar mahasiswa juga memiliki rencana/gambaran dan pemikiran mengenai rencana pemilihan karir yang selanjutnya dipilih oleh mahasiswa (Sri Rahayu Widayati, 2017).

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertumbuhan lapangan pekerjaan yang ada saat ini belum sebanding dengan

lulusan kompetensi yang ada di bangku perkuliahan, dengan begitu kesempatan kerja menjadi sempit. Ekonomi islam hadir menjadi jawaban bagi perekonomian dunia. Ekonomi islam secara tidak sengaja memperoleh secerca harapan yang baru untuk berkarir. Hadirnya lembaga keuangan berbasis syariah dan bangkitnya kepehaman masyarakat tentang halal dan muamalah memberikan harapan baru untuk berkarir pada lembaga keuangan dengan hukum syariah. (Sri Rahayu Widayati, 2017).

Seperti yang ditunjukkan oleh Wheeler dalam Lara, konsep pertimbangan pasar kerja mencakup aksesibilitas pekerjaan, stabilitas profesional, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi (Mega Diana Sari, 2015). Suatu hal yang harus dipertimbangan oleh seseorang dalam menentukan pilihannya adalah pasar kerja dikarenakan tiap individu kesempatan atau peluang dalam memilih pekerjaan berbeda satu dengan yang lainnya. Jenis kompetensi keprofesian dengan pasar kerja yang luas akan memiliki kemungkinan yang tinggi untuk dicari dalam suatu karir pekerjaan.

Menurut Suroto pasar kerja merupakan setiap kebutuhan dan penawaran kerja, ataupun semua penawaran dan permintaan pada seseorang dengan setiap sistem yang memperhitungkan transaksi yang bersifat produktif antara seorang menjual tenaganya dan pihak pengusaha (Sarlika Siska Harianti, 2017). Pertimbangan pasar kerja menggabungkan stabilitas kerja dan aksesibilitas pekerjaan juga bisa disebut kemudahan dalam mencari pekerjaan. Stabilitas kerja dalam periode yang cukup lama dan jauh dari pemutusan hubungan kerja (PHK) merupakan salah satu faktor yang membuat pilihan pada karir seseorang.

Berdasarkan pemaparan diatas maka disimpulkan pertimbangan pasar kerja ialah segala perlengkapan dan kebutuhan kerja yang harus dipikirkan ketika memasuki dunia kerja. Pilihan kerja dapat diputuskan seseorang dalam pertimbangan pasar kerja

hal ini dikarenakan terbatasnya lowongan pekerjaan, oleh karenanya seorang mahasiswa juga perlu mempertimbangkan pasar kerja jangka pendek maupun jangka panjang. Jumlah lapangan pekerjaan yang bisa diakses atau diketahui oleh data yang terbatas bagi beberapa orang. sehingga faktor pertimbangan pasar kerja haruslah dipertimbangan terlebih dahulu sebelum memilih setiap pekerjaan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif sedangkan jenis penelitian menggunakan jenis asosiatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan primer.

Populasi pada penelitian yaitu mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian ini digunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu proses sampling data dengan sampel pemilihan khusus. Peneliti akan membuat kriteria responden yang akan menjadi anggota sampel. Kriterianya adalah mahasiswa sudah memperoleh mata kuliah yaitu Lembaga Keuangan Syariah dan Akuntansi Syariah di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Untuk pemilihan jumlah sampel digunakan rumus solvin. Dalam populasi saat melakukan sampling harus dapat merepresentasikan atau mewakili populasi yang digunakan (Sugiyono, 2016). Rumus solvin seperti dibawah ini.

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Standar error (10%)

Tabel 1. Jumlah Populasi

Mahasiswa Semester 4	257 mahasiswa
Mahasiswa Semester 6	260 mahasiswa

Mahasiswa Semester 8	269 mahasiswa
Total	786 mahasiswa

Maka jumlah sampelnya ialah :

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

$$n = \frac{786}{1 + (786 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{786}{8,86}$$

$$n = 88,71$$

Jadi Jumlah sampelnya ialah 88,71 dan dibulatkan menjadi 89 sampel mahasiswa akuntansi syariah.

Pada penelitian kuantitatif sebelum analisis data dilakukan pengumpulan informasi yang berkaitan dengan responden. Yaitu dengan mengumpulkan informasi seputar data yang akan datang serta bagaimana karakteristik responden yang akan diteliti, setelah itu dilakukan tabulasi seluruh variabel, dan yang terakhir adalah melakukan perhitungan dan analisis data pada rumusan masalah yang sebelumnya telah dibuat (Sugiyono, 2005). Perangkat uji pada penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik yaitu program IBM Statistics 26.

Analisis Regresi Linier berganda adalah analisa yang dilakukan pada penelitian ini. Dengan analisis ini dilakukan guna menganalisa pengaruh lebih dari dua variabel bebas yang digunakan dan satu variabel terikat (Ghozali, 2013). Persamaan untuk regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : minat berkarir di lembaga keuangan syariah
- α : konstanta
- X₁ : pengetahuan akuntansi syariah
- X₂ : pelatihan profesional
- X₃ : pertimbangan pasar kerja
- $\beta_1 - \beta_3$: koefisien regresi

e : standar error

Uji t ditujukan guna mengetahui pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil pengujian diperoleh hasil yakni membandingkan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan p-value. Kriteria pengambilan keputusan jika p-value < 0,05 maka H₀ ditolak dan jika p-value > 0,05 maka H₀ diterima (Ghozali, 2013).

Uji F dilakukan guna mengetahui apakah semua variabel bebas/Independen terdapat pengaruh simultan terhadap variabel terikat/dependen (Ghozali, 2013). Kriteria pengambilan keputusan yakni jika F_{hitung} < F_{tabel} maka H₀ ditolak dan jika F_{hitung} > F_{tabel} maka H₀ diterima.

Nilai determinasi berfungsi mengetahui berapa besar model regresi menjelaskan/menerangkan variabel terikat. Pada ketepatan model regresi untuk koefisien (R²) memiliki nilai diantara 0-1. Nilai (R²) digunakan ketika variabel terikat secara simultan berpengaruh pada variabel terikat sedangkan nilai adjusted R² lebih baik digunakan ketika pada suatu model regresi yang memiliki variabel independent lebih dari dua (Ghozali, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengumpulkan data primer dilakukan pengolahan pada data dengan bantuan program IBM Statistics 26 bertujuan untuk diketahui pengaruh dan hubungan variabel pengetahuan (X₁), pelatihan (X₂), dan pertimbangan (X₃) terhadap minat mahasiswa berkarir (Y). Tabel-tabel di bawah ini adalah *output* dari statistik. Tabel 2 yakni tabel Model Summary, ialah hasil analisis model regresi pada koefisien Determinasi data (R²) yang digunakan

Tabel 2. Model Summary

		Model Summary		
	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
Model	R	Square	R Square	
1	,527 ^a	,278	,252	1,811

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

Tabel 2 diatas ialah hasil uji determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,278 atau ketika dipresentasekan menjadi 27,8%. Nilai ini menunjukkan variabel dependen (Y) dapat dijelaskan dengan variabel independen (X_1, X_2, X_3) sebesar 27,8%, kemudian sisanya ialah 72,2% diterangkan variabel lain yang tidak masuk dalam model.

Pengaruh variabel independen dan dependen yaitu antara pengetahuan (X_1), pelatihan (X_2), dan pertimbangan (X_3) terhadap minat mahasiswa berkarir (Y) secara simultan, maka dilakukan uji F. Berikut merupakan hasil Uji F.

Tabel 3. Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107,283	3	35,761	10,899	,000
	Residual	278,897	85	3,281		
	Total	386,180	88			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

Hasil dari uji F pada tabel 3, hasilnya menunjukkan nilai signifikansi variabel penelitian sebesar 0,00 kurang dari 0,05. Hal ini dapat diartikan pengetahuan (X_1), pelatihan (X_2), dan pertimbangan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir (Y). Hal ini menunjukkan hipotesis 1 penelitian yang menyatakan : Pengetahuan, pelatihan, dan pertimbangan sama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir di lembaga keuangan syariah, dapat diterima penelitian.

Tabel selanjutnya akan menghasilkan pengaruh dari pengetahuan (X_1), pelatihan (X_2), dan pertimbangan (X_3) terhadap minat mahasiswa berkarir (Y) secara persial (uji t).

Tabel 4. Coefficients

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	6,720	1,714		3,921	,000
X1	-,027	,053	-,050	-,518	,606
X2	,218	,078	,273	2,794	,006
X3	,514	,119	,407	4,315	,000

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4. Coefficients mendapat t_{tabel} sebesar 2,71. Pada pengetahuan (X_1) $t_{hitung} = 0,518 < t_{tabel} = 2,71$, dengan tingkat signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar $0,606 > 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak. Dengan ini pengetahuan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel (Y) yaitu minat seorang mahasiswa jurusan akuntansi berkarir pada lembaga keuangan syariah.

Variabel Pelatihan (X_2) $t_{hitung} = 2,794 > t_{tabel} = 2,71$, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan ini variabel pelatihan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel (Y) yaitu minat seorang mahasiswa jurusan akuntansi berkarir pada lembaga keuangan syariah.

Variabel Pertimbangan (X_3) $t_{hitung} = 4,315 > t_{tabel} = 2,71$, tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan ini variabel pertimbangan (X_3) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel (Y) yaitu minat seorang mahasiswa jurusan akuntansi berkarir pada lembaga keuangan syariah.

Dari hasil penelitian selanjutnya dilakukan penjabaran ke beberapa pembahasan sebagai berikut:

Pengetahuan (X_1) dan minat mahasiswa berkarir (Y)

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan diperoleh hasil variabel pengetahuan tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap minat seorang mahasiswa jurusan akuntansi berkarir pada lembaga keuangan syariah. Hal ini didukung dengan peneliti Sri Rahayu Widayati (2017), bahwa setiap individu

yang berilmu pengetahuan tinggi mengenai kajian ilmu akuntansi belum tentu memiliki minat dalam berkarir pada lembaga keuangan dengan sistem syariah, dalam hal ini bisa saja individu tersebut mungkin ingin bekerja di suatu perusahaan untuk menjadi akuntan publik ataupun menjadi akuntan pendidik yang memiliki potensi pengembangan karir yang lebih baik kedepannya.

Bisa juga kita lihat pada hasil R^2 yang menunjukkan 27,8% yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, salah satunya variabel pengetahuan akuntansi syariah. Ada 72,2% faktor lain yang bisa berpengaruh pada minat seorang mahasiswa jurusan akuntansi berkarir pada lembaga keuangan syariah.

Pelatihan (X_2) dan Minat mahasiswa berkarir (Y)

Pada variabel pelatihan hasilnya yaitu variabel pelatihan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat seorang mahasiswa jurusan akuntansi berkarir pada lembaga keuangan syariah. Hal ini sesuai dengan Sri Rahayu Widiyawati (2017), bahwa setiap individu yang memiliki tingkat pelatihan yang semakin tinggi atau profesional seorang mahasiswa bisa membangun minat dalam memulai karir pada lembaga keuangan dengan sistem syariah. Pelatihan profesional yang di ikuti seorang mahasiswa akuntansi baik di kampus atau luar kampus, akan memberikan dampak positif yaitu dapat menambah pengetahuan dan pengalaman. Sehingga dari pelatihan profesional akan mendorong minat seorang mahasiswa jurusan akuntansi berkarir pada lembaga keuangan syariah.

Pertimbangan (X_3) dan Minat mahasiswa berkarir (Y)

Hasil dari pertimbangan menunjukkan bahwa pertimbangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat seorang mahasiswa jurusan akuntansi berkarir pada lembaga keuangan syariah. Sesuai penelitian Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad (2017), pengaruh yang signifikan, menunjukkan bahwa hubungan

antara pertimbangan pasar kerja dan minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah memiliki hubungan satu arah. Semakin tinggi pertimbangan dalam pasar kerja menyebabkan meningkatnya minat pada seorang mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Pertimbangan pasar kerja terdiri dari stabilitas profesional dan aksesibilitas pekerjaan atau keluasan dalam membuka portal lowongan pekerjaan. Mahasiswa kebanyakan memutuskan jenis pekerjaan yang tertera pada media sosial atau sebagainya berdasarkan rincian data yang terdapat pada lowongan pekerjaan yang mereka dapatkan sehingga pekerjaan tersedia bagi yang diminati oleh mahasiswa (Sri Widiyawati, 2017).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan diantaranya: Variabel pengetahuan (X_1), pelatihan (X_2), dan pertimbangan (X_3) sama-sama ada pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel (Y) yaitu minat pada seorang mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Untuk variabel pengetahuan (X_1) secara parsial tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel (Y) yaitu minat pada seorang mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Variabel pelatihan (X_2) secara parsial ada pengaruh signifikan terhadap variabel (Y) yaitu minat pada seorang mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Variabel Pertimbangan (X_3) secara parsial ada pengaruh signifikan terhadap minat pada seorang mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah (Y).

Sebagai rekomendasi untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel tambahan atau mengganti dengan variabel lain yang memungkinkan untuk berpengaruh terhadap variabel dependen agar penelitian dapat di generalisasi. Sedangkan rekomendasi untuk akademisi, bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berkarir pada lembaga keuangan syariah dan bagi

universitas supaya penelitian ini menyampaikan nilai tambah sebaiknya lebih menaikkan kualitas pembelajaran serta mengadakan aktivitas-aktivitas workshop, seminar, dan lain sebagainya ihwal karir pada lembaga keuangan syariah. Dengan demikian akan menyampaikan ilustrasi bagi mahasiswa serta menaikkan minat mereka buat berkarir di lembaga keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Sapariyah, Rina. Ika Swasti Putri dan Restyandra Lavinia Fujianto. (2020). Pengaruh penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, dan Pertimbangan Pasar kerja terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Surakarta. *Jurnal Akuntansi*. Vol.6, No.1.
- Ariska, Dian. (2019). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syari'ah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkaris di lembaga Keuangan Syari'ah: Studi pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah. Vol. 5, No. 2.
- Candraning, Cynthia. dan Rifqi Muhammad. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 3, No. 2, 90-98.
- Dalil Soendoro. (2002). Pradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Amara Book.
- Diana sari, Mega. (2015). Pengaruh Motivasi, Presepsi dan Pertimbangan Pasar kerja terhadap Minat Mahasissea Akuntansi PPAK dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jom Fekon*. Vol.2, No.2.
- DSN MUI. (2003). Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional edisi 2. Jakarta: DSN-MUI dan Bank Indonesia.
- Efendi, Rochmad. (2017). Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, :ingkungan Kerja terhadap Pemilih Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Ghozali. (2013). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan Sihombing, Randi. (2019). Pengaruh pengetahuan Akuntansi Syariah, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Skripsi. Riau: UIN SUSKA.
- Harianti. Sarlika Siska. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Petimbangan Pasar Kerja dan lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Universitas Padang*.
- Ketut Sukardi, Dewa. 1994. Bimbingan Karir di Sekolah Menengah. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mauludi, Ali. (2014). Akuntansi Syariah; Pendekatan Normatif, Historis dan Aplikatif. *Iqtishadia*. Vol.1, No. 1.
- Nurhayati, Sri, dan Wasilah. (2015). Akuntansi Syariah Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Otoritas Jasa Keuangan dalam <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>. diakses pada_20 Desember 2020, pukul 00:03 WIB.

Putri, Ekasari. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Public. Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper, ISSN 2460-0784.

Rahayu Widayati, Sri. (2017). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.

Rahmi Rafiqah, Lathifah. dan Mia Angelina Setiawan. (2020). Faktor- Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier di lembaga keuangan Syariah. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol. 2, No.3.

Soemitra, Andri. 2015. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Pustaka media group.

Sugiyono. (2005). Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tim Redaksi KBBI PB. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat). Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Yurmaini. dan Khairil Anshari. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Akuntan Publik. Jurnal Manajemen Keuangan Syariah. Vol.3, No. 2.